

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT DALAM PENERAPAN
STANDAR ASUHAN KEPERAWATAN
DIRUANGAN RAWAT INAP INTERNA
RSUD DATOE BHINANGKANG**

**Lutfiani D.L. Achmadi
Linnie Pondaag
Abram Babakal**

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Sam Ratulangi
Email: opieachmadi23@yahoo.com

ABSTRACT : Quality nursing care is strongly influenced by the quality of health care and often becomes one of the determining factors palayanan institution's image in the public eye. To assess the quality of nursing care required for a standard of nursing practice guidelines for nurses in performing nursing care are realized in the form of either the nursing process of assessment to evaluation. Knowledge is one of the factors that close relation to the effectiveness of the implementation of nursing care. The purpose of this study was to obtain a picture of the level of knowledge of nurses on the implementation of standards of nursing care diruangan inpatient hospital interna Datoe Bhinangkang Kotamobagu. This research is descriptive. Berjumlahan sample of 44 respondents were determined by purposive sampling method. Data was collected by interviewing and distributing questionnaires, then collected data included in a frequency distribution table and performed univariate test. Results showed a good level of knowledge respondents with as many as 35 respondents, or 77.8%, and respondents with less knowledge there were 10 respondents, or as much as 22.2%, further classified based on the application of nursing care either category. Conclusions overview of the level of knowledge of nurses on the implementation of standards of nursing care diruangan inpatient hospital interna Datoe Bhinangkang Kotamobagu quite good this is in line with the implementation of good nursing care.

Keywords: Knowledge, Nurses, Nursing

ABSTRAK : Mutu asuhan keperawatan sangat dipengaruhi oleh kualitas pelayanan kesehatan dan bahkan sering menjadi salah satu faktor penentu citra institusi palayanan di mata masyarakat. Untuk menilai kualitas pelayanan keperawatan diperlukan adanya standar praktik keperawatan yang merupakan pedoman bagi perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan yang diwujudkan dalam bentuk proses keperawatan baik dari pengkajian sampai evaluasi. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang erat kaitanya dengan efektifitas penerapan asuhan keperawatan. **Tujuan** penelitian ini untuk memperoleh Gambaran tingkat pengetahuan perawat tentang penerapan standar asuhan keperawatan diruangan rawat inap interna RSUD Datoe Bhinangkang Kotamobagu. Penelitian ini bersifat *Deskriptif*. Sampel berjumlah 44 responden yang ditentukan dengan metode Purposive Sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan interview dan membagikan kuesioner, selanjutnya data yang telah terkumpul dimasukkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dilakukan uji univariat. **Hasil Penelitian** menunjukkan responden dengan tingkat pengetahuan baik ada sebanyak 35 reponden atau 77,8% dan responden dengan tingkat pengetahuan kurang ada sebanyak 10 responden atau sebanyak 22,2%, selanjutnya berdasarkan penerapan asuhan keperawatan tergolong kategori baik. **Kesimpulan** gambaran tingkat pengetahuan perawat tentang penerapan standar asuhan keperawatan diruangan rawat inap interna RSUD Datoe Bhinangkang Kotamobagu tergolong baik hal ini sejalan dengan penerapan asuhan keperawatan yang baik.

Kata Kunci : Pengetahuan, Perawat, Asuhan Keperawatan

PENDAHULUAN

Keperawatan adalah salah satu profesi pelaku pemberi pelayanan kesehatan, memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan kesehatan secara keseluruhan. Pelayanan keperawatan merupakan pelayanan profesional sebagai bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan ilmu dan kiat keperawatan (Nursalam, 2008). Tenaga perawat mempunyai kedudukan penting dalam menghasilkan kualitas pelayanan kesehatan dirumah sakit, karena pelayanan yang di berikanya berdasarkan pendekatan bio-psiko-sosial-spiritual merupakan pelayanan yang unik dan dilaksanakan selama 24 jam dan berkesinambungan, hal ini merupakan kelebihan tersendiri dibanding profesi kesehatan lainnya (DepKes RI, 2005).

Mutu asuhan keperawatan sangat dipengaruhi oleh kualitas pelayanan kesehatan dan bahkan sering menjadi salah satu faktor penentu citra institusi pelayanan di mata masyarakat. Untuk menilai kualitas pelayanan keperawatan diperlukan adanya standar praktik keperawatan yang merupakan pedoman bagi perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan yang diwujudkan dalam bentuk proses keperawatan baik dari pengkajian sampai evaluasi (Nursalam, 2008).

Standar asuhan keperawatan berfungsi sebagai pedoman maupun tolak ukur dalam pelaksanaan praktek keperawatan agar sesuai dengan nilai-nilai profesional, etika dan tanggung jawab (Anwar, 2000), Kebutuhan adanya standar asuhan keperawatan sebagai pedoman dan sebagai dasar evaluasi pelaksanaan asuhan keperawatan, telah dipenuhi oleh pemerintah dengan keputusan menteri kesehatan RI No. 660/Menkes/SK/IX/1987 yang dilengkapi oleh Surat Edaran Direktur Jendral pelayanan medik No. 105/Yan.Med/Raw/1/1988, tentang Penerapan Standar Asuhan Keperawatan bagi perawat kesehatan dan Surat Keputusan Direktorat Jendral Pelayan Medik No. YM00.032.6.7637 tertanggal 18 agustus 1993 tentang berlakunya

standar asuhan keperawatan di rumah sakit. Namun pada saat ini penerapan standar proses keperawatan masih belum optimal (DepKes RI, 2005).

Penelitian yang dilakukan Susanto 2010, tentang penerapan standar keperawatan di puskesmas rawat inap Cilacap berkesimpulan bahwa penerapan standar asuhan keperawatan dalam hal ini meliputi standar pengkajian, diagnose keperawatan, intervensi, implementasi, evaluasi dan dokumentasi keperawatan tidak dilaksanakan dengan baik, hal ini mungkin berkaitan dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan penerapan standar asuhan keperawatan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Nurlina pada tahun 2013, tentang Faktor-faktor yang berhubungan dengan penerapan standar asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSUD lebuang baji Kota Makassar terdapat 3 variabel yaitu motivasi, insentif dan fasilitas kerja, penerapan standar asuhan keperawatan dengan nilai baik telah mencapai (92,6%) dan penerapan standar proses keperawatan masih belum optimal. Hal ini mungkin berkaitan dengan tingka pengetahuan atau pun jumlah dari tenaga perawat.

Dokumentasi keperawatan adalah suatu bukti pencatatan dan pelaporan asuhan keperawatan yang dimiliki oleh perawat yang berguna bagi kepentingan klien dan perawat, serta memudahkan dalam berkolaborasi dengan Tim Kesehatan lain dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan. Sebagai sesuatu informasi yang tertulis, dokumentasi Keperawatan merupakan media komunikasi yang efektif antar profesi dalam suatu tim pelayanan kesehatan pasien. Disamping itu dokumentasi keperawatan bertujuan untuk perencanaan perawatan pasien sebagai indikator kualitas pelayanan kesehatan, sumber data untuk penelitian bagi pengembangan ilmu keperawatan, sebagai bahan bukti pertanggung jawaban dan pertanggung gugatan pelaksanaan asuhan keperawatan serta sebagai sarana pendidikan bagi para mahasiswa. Dokumentasi dan pelaporan merupakan suatu metode untuk menkomunikasikan

suatu informasi yang berhubungan dengan manajemen pemeliharaan kesehatan. Dalam beberapa hal kesuksesan dari pelaksanaan proses keperawatan tergantung dari keakuratan dan komplitnya pelaporan dan ketetapan dalam penulisan pendokumentasian.

Rumah sakit Datoe Bhinangkang adalah rumah sakit umum daerah tipe C dan merupakan rumah sakit rujukan di Kabupaten Bolaang Mongondow yang berlokasi di Kota Kotamobagu, survey awal yang dilakukan dirumah sakit ini diperoleh bahwa jumlah tenaga perawat diruangan rawat inap interna berjumlah 44 perawat, terdiri dari 42 orang perawat berpendidikan DIII, termasuk Kepala Ruangan, dan berpendidikan Sarjana Keperawatan (S.Kep) berjumlah 1 orang, sedangkan berpendidikan profesi (Ners) berjumlah 1 orang dengan jumlah bed 30. Secara kuantitas hal ini tentunya telah memenuhi standar kebutuhan jumlah tenaga perawat dalam menjamin mutu asuhan keperawatan dirumah sakit, naum bagaimana dengan kualitas tenaga keperawatan yang dalam hal ini berupa tingkat pengetahuan.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Gambaran Tingkat Pengetahuan Perawat dalam penerapan Standar Asuhan Keperawatan di ruangan rawat inap interna RSUD Datoe Bhinangkang Kotamobagu.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Dimana peneliti mendeskripsikan tentang gambaran tingkat pengetahuan perawat dalam penerapan asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap Interna RSUD Datoe Bhinangkang.

a. Distribusi responden menurut jenis kelamin

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	12	27,3
Perempuan	32	72,7
Total	44	100

b. Distribusi Responden Menurut Umur

Umur	n	%
20-25	17	38,6
26-30	9	20,4
31-35	5	11,4
36-40	5	11,4
41-45	3	6,8
>45	5	11,4
Total	44	100

c. Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	n	%
S.Kep,Ns	1	2,4
S.Kep	6	13,6
DIII	35	79,5
Keperawatan SPK	2	4,5
Total	44	100

d. Distribusi Responden menurut Status Pekerjaan

Status Pekerjaan	n	%
PNS	23	52,3
Honorar	21	47,7
Total	44	100

e. Distribusi Responden menurut Lama Bekerja

Lama Bekerja	n	%
1-5 tahun	19	43,3
6-10 tahun	13	29,0
>10 tahun	12	27,7
Total	44	100

f. Distribusi responden menurut Jabatan Responden

Jabatan	n	%
Kepala Ruangan Perawat Pelaksana	2	4,5
Total	44	100

g. Distribusi responden berdasarkan tingkat pengetahuan.

Tingkat Pengetahuan	n	%
Baik	34	77,3
Kurang	10	22,7
Total	44	100

SIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Tingkat pengetahuan tenaga perawat diruangan rawat inap interna laki-laki dan perempuan RSUD Datoe Binangbang kotamobagu, tergolong kategori baik.

Penerapan asuhan keperawatan oleh tenaga perawat diruangan rawat inap interna laki-laki dan perempuan RSUD Datoe Binangbang kotamobagu, tergolong kategori baik.

Tingkat pengetahuan yang tergolong baik hal ini sejalan dengan penerapan asuhan keperawatan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. RINEKE CITRA, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. (2005). *Evaluasi Penerapan Standar Asuhan Keperawatan*. Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. (2010). *Standar Asuhan Keperawatan*, Jakarta
- Kuntoro Agus, (2010). *Manajemen Keperawatan*. Yogyakarta :PT. Nuha Medika
- Notoadmodjo, Soekidjo. (2006), *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta : PT. Rineke Cipta
- Nurlina, Dkk. 2013. *Faktor – Faktor Yang Berhubungan dengan Penerapan Standar Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap RSUD Labuang Baju Makassar*
- Nursalam, (2001). *Proses dan Dokumentasi Keperawatan, Konsep dan Praktik*. Jakarta : Salemba Medika
- Nursalam. 2008. *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Pendekatan Keperawatan Profesional*. edisi 2. Salemba Medika: Jakarta.
- Putra Aryata P.I. (2012) *Analisis Penerapan Standar Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Provinsi Sulawesi Tenggara*. Yogyakarta. UGM. Tesis Universitas Gajah Mada 2012.
- PSIK Universitas Sam Ratulangi (2013), *Panduan penulisan tugas akhir proposal dan skripsi*
- Rinaldo A, dkk (2009) *Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Perawat dalam Penerapan Askep di Puskesmas Rawat Inap Kabupaten Batang Hari Tahun 2009*.
- Suarli dkk (2010) *Manajemen Keperawatan Dengan Pendekatan Praktis*. Erlangga: Jakarta.
- Susanto Rachmat. 2010. *Penerapan Standar Asuhan Keperawatan Di Puskesmas Rawat Inap Cilacap*.
- Stanly P dkk. (2008). *Analisis Penerapan Standar Asuhan Keperawatan dan Kompensasi Perawat : Studi deskriptif di Ruang Rawat Inap RSUD Kabupaten Fakfak Propinsi Irian Jaya Barat*. Tesis Universitas Gajah Mada. 2008.
- Wahid, Abdul. (2012). *Dokumentasi Proses Keperawatan*. Yogyakarta : PT. Nuha Medika